

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan memiliki tujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan semakin sejahtera pula para pemegang saham. Manajer memiliki peran untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham, namun manajer juga mempunyai kepentingan pribadi yang bertolak belakang dengan kepentingan para pemegang saham. Manajer dalam pencapaian tujuan perusahaan bisa melalui implementasi keputusan keuangan seperti, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Implementasi keputusan keuangan ini harus dilaksanakan dengan hati-hati dan tepat, mengingat setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya memerlukan sumber dana yang optimal, baik sumber pendanaan dari luar (*eksternal*) seperti hutang atau sumber pendanaan dari dalam perusahaan (*internal*) seperti laba ditahan. Keputusan pendanaan yang tepat mempengaruhi kinerja perusahaan, hal itu disebabkan setiap sumber dana berasal dari luar atau dari dalam memiliki keuntungan dan risiko yang berbeda. Struktur modal memadukan penggunaan modal perusahaan dengan hutang, semakin tinggi proporsi hutang maka akan semakin tinggi harga saham, namun pada titik tertentu peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan disebabkan manfaat yang diperoleh dari

penggunaan hutang lebih kecil dari biaya yang ditimbulkan. Keputusan pendanaan berguna bagi perusahaan dalam menentukan sumber dana yang optimal untuk mendanai berbagai alternatif investasi sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya.

Dana perusahaan digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan perusahaan guna tercapainya pertumbuhan yang konsisten melalui aktivitas investasi. Keputusan investasi berkaitan dengan masalah sumber dana yang digunakan untuk kegiatan investasi, umur ekonomis dari investasi, dan yang paling penting adalah mengenai *expected return* (tingkat pengembalian) dari investasi tersebut. Manajer perusahaan yang tidak tepat dalam mengambil keputusan investasi akan berdampak terhadap nilai perusahaan yang semakin menurun. Gitman (2000), Brealy dan Myers (2000) mengemukakan bahwa keputusan investasi sangat penting karena mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan.

Nilai perusahaan yang semakin meningkat akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya. Modal dari para investor digunakan dalam meningkatkan kinerja operasional perusahaan demi memperoleh laba perusahaan. Laba perusahaan akan dibagikan kepada para investor dalam bentuk dividen. Manajer perusahaan memiliki wewenang dalam pembagian laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode. Laba perusahaan akan dibagikan seluruhnya baik dalam bentuk dividen atau sebagian saja yang dibagikan dalam bentuk dividen dan sisanya disimpan oleh perusahaan dalam bentuk laba ditahan (kebijakan dividen). Kebijakan dividen dipengaruhi oleh faktor perilaku investor, yang lebih

memilih pembagian dividen tinggi sehingga mengakibatkan laba ditahan menjadi rendah.

Manajemen perusahaan diharapkan bijaksana dalam mengambil ketiga keputusan keuangan di atas. Keputusan pendanaan, keputusan investasi, dan kebijakan dividen saling terkait satu sama lain, bisa dikatakan ketiga keputusan keuangan tersebut bisa saling mempengaruhi. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan keuangan lainnya seperti struktur aset, ukuran perusahaan, risiko, profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan juga dapat mempengaruhi manajer dalam mengimplementasikan pengambilan keputusan keuangan perusahaan.

Manajer perusahaan dan pemegang saham memiliki pandangan berbeda terhadap tujuan perusahaan. Perbedaan pandangan antara pemegang saham dan manajer seringkali menimbulkan masalah-masalah yang disebut dengan *agency problem* (masalah keagenan). *Agency problem* mengakibatkan munculnya struktur kepemilikan yang dibagi ke dalam kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan, hal ini disebabkan oleh karena adanya *control* yang mereka miliki.

Penjelasan di atas menyimpulkan bahwa karakteristik pada struktur kepemilikan perusahaan dapat mempengaruhi keputusan keuangan yang terdiri dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Selain struktur kepemilikan perusahaan, terdapat faktor-faktor lainnya yang harus diperhatikan karena faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi keputusan keuangan perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan faktor-faktor tersebut sebagai variabel kontrol yang mempengaruhi ketiga keputusan keuangan. Tujuan perusahaan dalam mengoptimalkan nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh struktur kepemilikan perusahaan dan implementasi keputusan keuangan yang diambil oleh manajer perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kadek (2011) tentang pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan, menyimpulkan bahwa struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini membuktikan bahwa, semakin tinggi struktur modal yang digunakan oleh perusahaan semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Afzal dan Rohman (2012) melakukan penelitian tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Penelitiannya menyimpulkan, bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian-penelitian di atas menyimpulkan terdapat pengaruh dari struktur kepemilikan terhadap keputusan keuangan dan nilai perusahaan secara langsung ataupun tidak langsung, namun masih sedikit penelitian yang menyebutkan tentang hubungan timbal balik atau pengaruh antar ketiga keputusan keuangan

tersebut yang juga akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian sebelumnya dan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas menjadi dasar saya sebagai peneliti, untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul “Struktur Kepemilikan, Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan (survey pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk periode 2013)”

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap keputusan pendanaan ?
2. Apakah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap keputusan investasi ?
3. Apakah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, keputusan pendanaan dan keputusan investasi berpengaruh terhadap kebijakan dividen ?
4. Apakah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, keputusan pendanaan, keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui apakah struktur kepemilikan, keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap keputusan pendanaan.
2. Mengetahui apakah struktur kepemilikan, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap keputusan investasi.
3. Mengetahui apakah struktur kepemilikan, keputusan pendanaan dan keputusan investasi berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
4. Mengetahui apakah struktur kepemilikan, keputusan pendanaan, keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Akademisi

Penelitian ini dapat memberi kontribusi dalam pengembangan teori mengenai struktur kepemilikan, keputusan keuangan dan nilai perusahaan.

2. Kepentingan Perusahaan

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk mengoptimalkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk evaluasi, memperbaiki dan meningkatkan kinerja manajer di masa yang akan datang.

3. Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan pada saat menanam modal atau berinvestasi.

4. Peneliti di Masa Datang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan wacana di bidang keuangan, sehingga dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika Skripsi

Untuk lebih memudahkan pemahaman tentang pokok-pokok pikiran yang tertuang dalam penulisan skripsi maka diberikan kerangka wacan berupa sistematika skripsi berikut ini :

Bab 1 Pendahuluan

Bab pendahuluan berisi latar belakang masalah penelitian yang berkaitan dengan pengaruh struktur kepemilikan terhadap keputusan keuangan dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi keputusan keuangan, selain itu juga pengaruh dari struktur kepemilikan dan keputusan keuangan terhadap tujuan perusahaan dalam mengoptimalkan nilai perusahaan. Rumusan masalah dan tujuan penelitian yang peneliti lakukan juga dipaparkan secara jelas dalam bab pendahuluan ini.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab tinjauan pustaka terdiri dari landasan teori mengenai penyebab munculnya *agency cost* dan cara untuk meminimalisir serta variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian seperti struktur kepemilikan, keputusan keuangan dan nilai perusahaan yang menjadi landasan teori dalam analisis penelitian. Penelitian terdahulu memaparkan perbedaan dan persamaan penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang peneliti lakukan. Hipotesis penelitian adalah dugaan sementara yang disimpulkan dari landasan

teori dan penelitian terdahulu, serta merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti. Kerangka konseptual merupakan gambaran secara ringkas mengenai masalah yang diteliti.

Bab 3 Metode Penelitian

Bab metode penelitian berisi tentang pendekatan penelitian yang peneliti gunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Identifikasi variabel dan definisi operasional variabel yaitu tentang deskripsi variabel-variabel dalam penelitian yang peneliti kemukakan dan didefinisikan secara jelas. Penentuan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross section*. Prosedur pengumpulan data melalui dokumentasi dan riset kepustakaan. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, uji *order condition*, dan uji hipotesis.

Bab 4 Hasil dan Pembahasan

Bab hasil dan pembahasan berisi gambaran mengenai subjek dan objek penelitian yang merupakan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk periode 2013 sebanyak 136 perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Analisis data dikaitkan dengan analisis statistik deskriptif dan analisis model regresi serta interpretasi hasil sesuai dengan teknik analisis yang digunakan dalam pembuktian hipotesis, termasuk didalamnya dasar pembenaran dan perbandingan dengan penelitian terdahulu.

Bab 5 Simpulan dan Saran

Bab simpulan dan saran merupakan jawaban dari rumusan masalah menurut hipotesis yang diajukan, serta saran yang berhubungan dengan hasil penelitian yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya.

